

Sentimen AI Meredup dan Restrukturisasi Sektor Otomotif Seret Bursa Saham Eropa ke Zona Merah

Category: BISNIS

written by Redaksi | June 27, 2026



SEANTERONEWS.com – Pasar ekuitas [Eropa](#) ditutup melemah pada akhir perdagangan Jumat (26/6/2026) waktu setempat. Penurunan ini dipicu oleh aksi pelepasan portofolio secara masif pada beberapa sektor penopang indeks, terutama sektor teknologi, otomotif, perbankan, dan energi.

Meningkatnya kewaspadaan pelaku pasar terhadap tingginya valuasi saham-saham yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI) turut membayangi pergerakan pasar menjelang akhir pekan.

Pada penutupan transaksi, indeks pan-[Eropa](#) STOXX 600 terkoreksi 0,7 persen ke level 635,5, membuat kinerjanya cenderung stagnan jika dibandingkan dengan penutupan pekan

sebelumnya.

Penurunan lebih tajam dialami oleh indeks STOXX 50 yang melemah sebesar 0,9 persen ke level 6.212, sekaligus memperpanjang tren koreksi mingguan.

Sektor teknologi menjadi salah satu pemicu utama pelemahan pasar setelah diterpa sentimen negatif terkait keberlanjutan momentum pertumbuhan industri kecerdasan buatan.

Kekhawatiran investor kian menebal seiring munculnya spekulasi bahwa salah satu pionir AI global, OpenAI, berencana menunda penawaran umum perdana saham (IPO) mereka hingga tahun 2027.

Di bursa Jerman, indeks DAX 40 merosot 1,3 persen dan berakhir di level 24.671, yang merupakan titik terendah dalam dua pekan terakhir. Koreksi ini sangat terasa pada saham produsen semikonduktor Infineon Technologies yang anjlok mendekati 5 persen.

Sementara itu, saham Siemens Energy yang menyediakan infrastruktur daya untuk pusat data AI kehilangan nilai hingga 5,6 persen, diikuti pelemahan tipis pada saham produsen mesin pembuat cip asal Belanda, ASML, sebesar 1 persen.

Sektor otomotif juga menjadi sorotan tajam setelah Volkswagen, mencatatkan penurunan harga saham sekitar 4 persen.

Sentimen negatif ini dipicu oleh beredarnya laporan internal bahwa manajemen Volkswagen tengah mempertimbangkan langkah restrukturisasi ekstrem, termasuk potensi pengurangan hingga 100.000 karyawan serta penutupan empat pabrik guna memulihkan profitabilitas perusahaan di tengah ketatnya persaingan global.

Di sektor keuangan, saham perbankan mengalami tekanan jual meskipun pasar mulai mengantisipasi kemungkinan Bank Sentral Eropa (ECB) menahan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut seiring melandainya harga minyak mentah. Saham Deutsche Bank

tercatat turun 2,7 persen, sedangkan dua bank besar zona euro lainnya, BNP Paribas dan BBVA, masing-masing melemah mendekati kisaran 2 persen.

Beralih ke Inggris, indeks FTSE 100 ditutup sedikit melemah akibat terseret penurunan performa emiten energi global. Saham produsen minyak BP tergelincir 2 persen, diikuti oleh penurunan moderat pada saham Shell sebesar 0,8 persen akibat fluktuasi harga minyak mentah dunia.

Secara garis besar, bursa saham Eropa saat ini tengah memasuki fase konsolidasi dan de-risking. Para manajer investasi cenderung mengurangi eksposur pada sektor-sektor ber-beta tinggi yang sebelumnya memimpin reli sejak awal tahun, guna mengantisipasi perlambatan pertumbuhan ekonomi global serta evaluasi ulang terhadap ekspektasi laba emiten berbasis teknologi tinggi.[]